

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari bab-bab sebelumnya untuk mengakhiri skripsi ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Dakwah Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Santri

Strategi dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim Kampung Kebon Kalapa, Desa Cilangkap, Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten dalam membentuk karakter kedisiplinan santri antara lain: (a) Memberikan contoh yang teladan, (b) Bersikap lemah lembut tapi tegas, (c) Humanis, (d) Persuasif, (e) Memberikan pelajaran secara intensif pada setiap program, (f) Melakukan pembinaan karakter kedisiplinan, akhlak dan ibadah melalui berbagai kegiatan, (g) Membangun rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Dari ketujuh strategi di atas, dapat penulis simpulkan bahwa strategi yang digunakan Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim ada tiga, diantaranya adalah strategi sentimentil (*al-mahnaj al-athifi*), strategi rasional (*al-mahnaj al-'aqli*) dan strategi indrawi (*al-mahnaj al-hissi*). Namun strategi yang paling dominan di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim dalam membentuk karakter kedisiplinan santri adalah strategi indrawi (*al-mahnaj al-hissi*). Karena mayoritas strategi di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim ini menggunakan praktek sebagai bentuk perwujudan dari dakwah yang disampaikan untuk membentuk karakter kedisiplinan pada santri.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Kegiatan Dakwah Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim

Ada faktor yang menjadi penghambat kegiatan dakwah di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya dana atau finansial
- b. Tenaga pengajar tidak konsisten dalam mengajar
- c. Sarana dan prasarana yang belum lengkap
- d. Faktor lingkungan.

Adapun faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan dakwah di Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim diantaranya:

- a. Kedekatan pengurus (ustadz dan ustadzah) dengan para santri
- b. Adanya pengelolaan di bidang it
- c. Mendapat dukungan penuh dari ketua pondok pesantren
- d. Dukungan dari masyarakat sekitar
- e. Kemampuan para santri yang cepat tangkap saat belajar atau mengaji.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dengan beberapa orang yang diwawancarai tentang Strategi Dakwah Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Santri, maka penulis ingin memberikan beberapa saran baik kepada objek penelitian maupun kepada para akademisi selanjutnya. Saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Saran Praktis

- a. Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim sebaiknya mengajukan permohonan bantuan kepada pemerintah untuk bisa membangun aula untuk santri agar melakukan kegiatan dengan lebih maksimal.
- b. Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim sebaiknya lebih meningkatkan kedisiplinan bagi para tenaga pengajar agar bisa lebih konsisten dalam menjalankan tugas atau kewajiban yang sudah diberikan kepada mereka dalam memberi ilmu kepada para santri.
- c. Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim sebaiknya lebih meningkatkan pengelolaan administrasi agar bisa menyelenggarakan kegiatan besar atau kegiatan-kegiatan yang belum terlaksana.
- d. Pondok Pesantren Sirojul Mustaqim sebaiknya memperluas jaringan dan juga hubungan dengan pondok-pondok pesantren yang

sudah lama berdiri agar bias lebih dikembangkan lagi baik dari manajemen atau system pengajarannya.

2. Saran Teoritis

- a. Peneliti berharap topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan spesifik.
- b. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atas topik yang sama.
- c. Peneliti berharap skripsi ini dapat menambahkan khasanah keilmuan baik kepada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam maupun kepada Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten